

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prevalensi kasus Covid-19 yang sangat cepat di beberapa negara, pada 26 November 2021, WHO menetapkan varian B.1.1.529 atau *Omicron* sebagai varian baru, pertama kali dilaporkan dari Afrika Selatan. Sebelum *Omicron*, WHO mengidentifikasi varian *Alpha*, *Beta*, *Gamma*, dan *Delta* sebagai varian virus Covid-19 yang menyebabkan peningkatan infeksi dan kematian (Gugus Tugas Covid, 2021).

Pandemi Covid-19 menyebabkan berbagai kalangan sangat rentan terkonfirmasi oleh virus Covid-19, salah satunya ibu hamil. Ibu hamil sangat rentan terhadap masalah kesehatan yang disebabkan oleh perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun, terutama infeksi (Nurdianto et al, 2020). Ibu yang dinyatakan hamil harus waspada terhadap infeksi virus Covid-19 karena daya tahan tubuh yang menurun dan perubahan hormonal selama kehamilan (Yanti et al, 2020).

Hingga 12 Januari 2022, 4.267.451 kasus telah dikonfirmasi dan 144.144 kasus meninggal di Indonesia. Menurut data yang dikonfirmasi, 10,2% adalah ibu hamil (Gugus Tugas Covid, 2022). Covid-19 pada ibu hamil dapat terjadi di semua trimester. Ibu hamil yang terinfeksi virus Covid-19 di awal kehamilan meningkatkan risiko keguguran. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ibu hamil dengan Covid-19 berisiko mengalami keguguran, disfungsi janin, kelahiran prematur, cairan ketuban prematur, dan

gagal tumbuh janin (Eliyun et al., 2021). Mengingat terbatasnya informasi tentang infeksi Covid-19 pada ibu hamil, maka perlu dilakukan pencegahan penularan infeksi pada ibu hamil. Mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak sosial, dan vaksinasi, merupakan tindakan pencegahan dilakukan segera untuk menghindari paparan virus (Burhan et al, 2020).

Vaksin merupakan salah satu metode yang paling efektif dan salah satu terobosan pencegahan penularan penyakit dan kematian guna menjaga produktivitas sosial dan ekonomi. Kekebalan kelompok (*herd immunity*) terbentuk ketika tingkat vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah (Biro P2P, Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia, 2021). Sejak 2 Agustus 2021, vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dimulai terutama di daerah berisiko tinggi. Jenis vaksin yang digunakan untuk ibu hamil adalah *Pfizer*, *Moderna* dan *Sinovac*, tergantung ketersediaan (Kemenkes RI, 2021). Vaksinasi ibu hamil bertujuan untuk melindungi ibu dan bayinya, sehingga mengurangi tingkat keparahan jika terinfeksi Covid-19. Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) merekomendasikan agar ibu hamil menerima dosis pertama sebelum minggu ke-33 kehamilan. Antibodi diharapkan terbentuk dalam waktu yang cukup sehingga bisa diturunkan pada bayi sebelum lahir (Kemenkes dan POGI, 2021).

Juru bicara vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan RI mengatakan, jumlah ibu hamil yang telah vaksin Covid-19 masih rendah. Edukasi dan sosialisasi vaksin Covid-19 untuk ibu hamil terus menjadi tantangan dalam memperluas cakupan vaksin saat ini. Hingga 22 Desember 2021, baru 30.000

ibu hamil yang telah divaksinasi Covid-19 menurut data Kementerian Kesehatan. Padahal pemerintah telah memasukkan ibu hamil ke dalam kelompok prioritas untuk menerima vaksin Covid-19. Rendahnya jumlah vaksinasi Covid-19 untuk ibu hamil disebabkan masih adanya penolakan vaksinasi dan keluarga tidak mengizinkan vaksinasi karena kurangnya informasi dan ketidakpercayaan terhadap vaksin Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 13 Januari 2022, terdapat 15 ibu hamil di Kelurahan Bobosan yang belum melakukan vaksinasi Covid-19. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pelaksanaan vaksinasi untuk mencegah penyebaran Covid-19 selama kehamilan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Bobosan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Bobosan”.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik responden ibu hamil (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan usia kehamilan).
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap vaksinasi Covid-19.
- c. Untuk menganalisis karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan ibu hamil.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, sumber informasi dan juga referensi serta menambah wawasan pada ibu hamil terkait vaksinasi Covid-19 sebagai pencegahan penyebaran Covid-19.

2. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan acuan data bagi penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang serupa ataupun penelitian lain yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan pada ibu hamil terkait vaksinasi Covid-19 sebagai pencegahan penyebaran Covid-19.